

**IMPLEMENTASI MODEL BIMBINGAN SEBAYA (*PEER GUIDANCE*) SEBAGAI
STRATEGI RESOLUSI KONFLIK DI SMP NEGERI 1 KATAPANG KABUPATEN
BANDUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada
Program Studi Pendidikan Sosiologi



Oleh :

Dhavin Azka Maulana

2003860

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG**

2024

HAK CIPTA
IMPLEMENTASI MODEL BIMBINGAN SEBAYA (*PEER GUIDANCE*)
SEBAGAI STRATEGI RESOLUSI KONFLIK DI SMP NEGERI 1
KATAPANG KABUPATEN BANDUNG

Oleh

Dhavin Azka Maulana

2003860

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia

© Dhavin Azka Maulana, 2024

Universitas Pendidikan Indonesia

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI MODEL BIMBINGAN *PEER GUIDANCE* SEBAGAI STRATEGI RESOLUSI KONFLIK DI SMP NEGERI 1 KATAPANG”** ini beserta seluruh penulisannya adalah benar - benar karya Peneliti sendiri. Peneliti tidak melakukan penjiplakan atau plagiasi dengan cara yang tidak sesuai dengan etika dalam melakukan sebuah penelitian ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menerima sanksi/resiko apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran hak cipta ataupun pelanggaran etika penelitian atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya yang telah penulis buat.

Bandung, 23 Februari 2024

Yang membuat pernyataan,



Dhavin Azka Maulana

2003860

LEMBAR PENGESAHAN

**IMPLEMENTASI MODEL BIMBINGAN *PEER GUIDANCE* SEBAGAI STRATEGI
RESOLUSI KONFLIK DI SMP NEGERI 1 KATAPANG**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing :

Pembimbing I



Prof. Dr. Elly Malihah Setiadi, M.Si.

NIP. 196604251992032002

Pembimbing II



Rika Sartika, M.Pd.

NIP. 198401022010122004

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi



Dr. Wilodati, M.Si

NIP. 196801141992032002

**IMPLEMENTASI MODEL BIMBINGAN SEBAYA (*PEER GUIDANCE*)
SEBAGAI STRATEGI RESOLUSI KONFLIK DI SMP NEGERI 1
KATAPANG KABUPATEN BANDUNG**

Dhavin Azka Maulana

NIM. 2003860

E-mail: dhavin007@upi.edu

ABSTRAK

Konflik dalam dunia pendidikan merupakan suatu hal yang lumrah terjadi. Agar konflik bersifat konstruktif, dibutuhkan dukungan dari berbagai pihak yang berkontribusi dalam upaya resolusi konflik di sekolah. Salah satu dukungan agar resolusi konflik dapat tercapai adalah dengan adanya implementasi dari program bimbingan sebaya (*Peer Guidance*). Untuk mengkaji program tersebut, Peneliti melakukan sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengkaji implementasi model bimbingan *Peer Guidance* sebagai strategi resolusi konflik antarsiswa di SMP Negeri 1 Katapang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan model bimbingan *Peer Guidance* terdiri dari tiga tahap utama yaitu *Peer Selection*, *Peer Training*, dan *Guidance Session*. Peneliti juga menemukan adanya struktur organisasi *Peer Guidance* yang mendukung pelaksanaan program bimbingan tersebut. Selanjutnya, kontribusi Duta *Peer Guidance* dalam mengatasi konflik di SMP Negeri 1 Katapang teridentifikasi melalui peran mereka sebagai konselor sebaya, mediator sebaya, koordinator antara siswa yang berkonflik dengan guru BK, serta sebagai role model dan agen perubahan perilaku, program kerja, metode/strategi yang digunakan oleh para *Peers*, serta persepsi positif dari warga sekolah terhadap program ini juga menjadi aspek penting dalam kontribusi Duta *Peer Guidance*. Penelitian ini juga menemukan bahwa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan model bimbingan *Peer Guidance* terdiri dari aspek internal dan eksternal. Faktor internal meliputi motivasi dan komitmen para Duta *Peer Guidance*, sementara faktor eksternal mencakup dukungan dari guru, orang tua, dan lingkungan sekolah. Faktor penghambat termasuk keterbatasan waktu dan sumber daya, serta keterbatasan siswa dalam melaksanakan bimbingan sebaya. Dengan demikian, penelitian ini memberikan pemahaman yang komprehensif tentang pelaksanaan model bimbingan *Peer Guidance* di SMP Negeri 1 Katapang dan kontribusi pentingnya dalam meresolusi konflik antarsiswa. Temuan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi sekolah lain dalam mengimplementasikan program serupa untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih harmonis dan kondusif.

Kata Kunci : *Peer Guidance*, Resolusi Konflik, Konflik Antarsiswa, SMP Negeri 1 Katapang

**IMPLEMENTATION OF THE *PEER GUIDANCE* GUIDANCE MODEL
AS A CONFLICT RESOLUTION STRATEGY IN SMP NEGERI 1
KATAPANG KABUPATEN BANDUNG**

Dhavin Azka Maulana

NIM. 2003860

E-mail: dhavin007@upi.edu

ABSTRACT

Conflict in the world of education is a common thing. For conflict to be constructive, support is needed from various parties who contribute to conflict resolution efforts in schools. One support so that conflict resolution can be achieved is the implementation of a Peer Guidance program. To examine this program, researchers conducted a study aimed at examining the implementation of the Peer Guidance guidance model as a conflict resolution strategy between students at SMP Negeri 1 Katapang. This research uses a qualitative approach with a case study method. The research results show that the implementation of the Peer Guidance guidance model consists of three main stages, namely Peer Selection, Peer Training, and Guidance Session. Researchers also found that there is a Peer Guidance organizational structure that supports the implementation of the guidance program. Furthermore, the contribution of Peer Guidance Ambassadors in overcoming conflict at SMP Negeri 1 Katapang was identified through their role as peer counselors, peer mediators, coordinators between students in conflict and guidance and counseling teachers, as well as role models and agents of behavior change, work programs, methods/strategies that used by Peers, as well as positive perceptions from the school community towards this program are also important aspects in the contribution of Peer Guidance Ambassadors. This research also found that the supporting and inhibiting factors for implementing the Peer Guidance guidance model consist of internal and external aspects. Internal factors include the motivation and commitment of the Peer Guidance Ambassadors, while external factors include support from teachers, parents and the school environment. Inhibiting factors include limited time and resources, as well as students' limitations in carrying out Peer Guidance. Thus, this research provides a comprehensive understanding of the implementation of the Peer Guidance guidance model at SMP Negeri 1 Katapang and its important contribution in resolving conflicts between students. It is hoped that these findings can become a reference for other schools in implementing similar programs to create a more harmonious and conducive learning environment.

Keywords : Peer Guidance, Conflict Resolution, Conflict Between Students, SMP Negeri 1 Katapang

DAFTAR ISI

HAK CIPTA	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.2.1 Rumusan Masalah Umum.....	7
1.2.2 Rumusan Masalah Khusus.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Umum.....	7
1.3.2 Tujuan Khusus	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
Manfaat Teoritis	8
1.4.1 Manfaat Praktis.....	8
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	9
BAB II	11
KAJIAN TEORI	11
2.1 Konsep Model Bimbingan <i>Peer Guidance</i>.....	11
2.1.1 Pengertian dan Konsep Dasar <i>Peer Guidance</i>	11
2.1.2 Prinsip Dasar <i>Peer Guidance</i>	13
2.1.3 Konsep Duta <i>Peer Guidance</i>	14

2.2. Konflik Di Lingkungan Sekolah	16
2.2.1 Konsep Dasar Konflik	16
2.2.2. Faktor Penyebab Terjadinya Konflik di Lingkungan Sekolah	17
2.2.3 Jenis-Jenis Konflik yang Terjadi di Lingkungan Sekolah	19
2.2.4 Dampak Konflik terhadap Siswa	23
2.3 Teori Resolusi Konflik	26
2.3.1 Konsep Dasar Resolusi Konflik.....	26
2.3.2 <i>Students Peer Mediation in Schools</i> (Richard Cohen, 1995).....	27
2.4 Penelitian Terdahulu.....	34
2.5 Kerangka Berpikir	52
BAB III.....	55
METODE PENELITIAN	55
3.1 Desain Penelitian	55
3.2 Partisipan Dan Lokasi Penelitian	57
3.2.1 Partisipan Penelitian	57
3.2.2 Lokasi Penelitian.....	60
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	61
3.3.1 Observasi	62
3.3.2 Wawancara.....	63
3.3.3 Studi Dokumentasi.....	64
3.4 Analisis Data	67
3.5 Keabsahan Data.....	69
3.5.1 Triangulasi Sumber.....	71
3.5.2 Triangulasi Metode	72
3.6 Isu Etik	72
BAB IV	75
TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	75
4.1 Profil Lokasi Penelitian.....	75
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	75
4.1.2 Visi dan Misi SMP Negeri 1 Katapang	79
4.1.3 Deskripsi Informan Penelitian	80
4.2 Temuan Penelitian.....	85

4.2.1 Pelaksanaan Model Bimbingan <i>Peer Guidance</i> sebagai Strategi Resolusi Konflik Antarsiswa di SMP Negeri 1 Katapang.....	86
4.2.2 Bentuk Kontribusi Duta <i>Peer Guidance</i> dalam Mengatasi Konflik di SMP Negeri 1 Katapang	113
4.2.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Model Bimbingan <i>Peer Guidance</i> Dalam Upaya Resolusi Konflik di Kalangan Siswa SMP Negeri 1 Katapang	152
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	182
4.3.1 Pelaksanaan model bimbingan <i>Peer Guidance</i> sebagai strategi resolusi konflik antarsiswa di SMP Negeri 1 Katapang.....	182
4.3.2 Bentuk Kontribusi Duta <i>Peer Guidance</i> dalam Mengatasi Konflik di SMP Negeri 1 Katapang	189
4.3.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Model Bimbingan <i>Peer Guidance</i> Dalam Upaya Resolusi Konflik di Kalangan Siswa SMP Negeri 1 Katapang	200
BAB V.....	209
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	209
5.1 Simpulan.....	209
5.2 Implikasi.....	212
5.3 Rekomendasi.....	214
DAFTAR PUSTAKA	217
LAMPIRAN.....	223

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Creswell, J. W. (2009). *Research Design: Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches* (3rd Ed.). Sage Publications, Inc.
- Dini Rakhmawati (2016). *Resiliensi Remaja Dan Pencegahan Perilaku Seksual Berisiko*. ISBN 978-602-72729-0-3. Bandung: *Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia*
- Erhamwilda. (2015). *Konseling Sebaya Alternatif Kreatif Layanan Bimbingan Konseling* Yogyakarta :Media Akademi.
- Frydenberg, Erica. 2005. *Morton Deutsch: A life and Legacy of mediation and Conflict Resolution*. Brisbane: Australian Academic Press
- Gerring, J. (2007). *Case Study Research: Principles and Practices*. New York: Cambridge University Press.
- Hunt, M.P. and Metcalf, L. (1996). *Ratio and Inquiry on Society's Closed Areas, in Educating The Democratic Mind* (W. Partner). New York: State University of New York Press.
- Kadarsih, S. (2020). *Implementasi Peer Counseling*. (Penerbit Buku Literasiologi) ISBN : 978-623-6904-06-0
- Milis, A. J., Durepos, G., & Wiebe, E. (2009). *Encyclopedia of Case Study Research*. SAGE Publications, Inc
- Milles Dan Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, Hlm. 16.
- Mohamed, Z. M., Abdul Majid, A. H., & Ahmad, N. (2010). *Tapping New Possibility In Accounting Research, In Qualitative Research In Accounting, Malaysian Case*. Penerbit Universiti Kebangsaan Malaysia, Kuala Lumpur, Malaysia
- Neuman, W. Lawrence, Edina T. Sofia, Tim Indeks. (2018). *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Edisi 7). Jakarta: Indeks.
- Patton. M. Q. (2002). *Qualitative research and evaluation methods* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA Sage Publications.
- Richard Cohen, (1995) *Students Resolving Conflict: Peer Mediation in Schools* (Good year Books) ISBN: 1596470526, 9781596470521
- Robbins, SP. (1979). *Organizational Behaviour*. Siding: Prentice Hall
- Sabian Utsman, *Dasar-dasar Sosiologi Hukum Makna Dialog antara Hukum & Masyarakat* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), h. 186.
- Stainback, S. &. (1988). *Understanding & Conducting Qualitative Research*. Iowa: Kendall/Hunt Publishing Company.

- Seidman, I. (2013). *Interviewing as qualitative research: A guide for researchers in education and the social sciences*. Teachers College Press.
- Setiadi, Elly M Dan Usman Kolip. (2011). *Pengantar Sosiologi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Simmel, G. (1904). *The Sociology of Conflict*. Jakarta: American Journal of Sociology
- Sugiyono. (2015) *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Sunardi dan Sunaryo. (2007). *Intervensi Dini Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Depdiknas.
- Wirawan. (2009). *Konflik dan Manajemen Konflik*. Jakarta: Salemba Humanika.

Jurnal:

- Almaliyah, S., & Suherman, U. (2024). Peran Sarana dan Prasarana dalam Optimalisasi Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(1), 155-165.
- Aminati, A. Y., & Purwoko, B. (2013). Studi kepustakaan mengenai landasan teori dan praktik konseling resolusi konflik interpersonal. *Jurnal BK Unesa*, 3(01), 222-235.
- Anzizhan. (2015). Konflik Dalam Organisasi Sekolah. *Jurnal Tarbiyah*, 22(1).
- Astiti, S. P. (2019). Efektivitas konseling sebaya (peer counseling) dalam menuntaskan masalah siswa. *IJIP: Indonesian Journal of Islamic Psychology*, 1(2), 243-263.
- Basit, A., Maftuh, B., Malihah, E., & Mufidah, N. (2023). Resolusi Konflik Etnis Antara Madura dan Dayak di Sampit Melalui Model Sinergi Integratif. *Integralistik*, 34(2), 62-68.
- Bhatt, A. (2018). Conflict transformation model: A case study of Kashmir conflict. *International journal of scientific research*.
- BK, B., & HAFID, D. H. (2007). Rambu-Rambu Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal.
- Dela, V. L., Pardede, N., & Matondang, A. M. (2024). Penerapan Peer Counseling Untuk Meningkatkan Keakraban Dan Kerjasama Remaja Masjid Arroyhan Sihitang Padangsidempuan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bersinergi Inovatif*, 1(2), 109-114.
- Deutsch, Morton. 1994. "Constructive Conflict Resolution: Principle, Training, and Research". *Journal of Social Issues* Vol. 50 No. 1 Pp13-32
- Eni, Wa & Jahada, Jahada. (2020). Faktor- Faktor Penyebab Konflik Interpersonal Siswa Dan Upaya Penanggulangannya. *Jurnal Ilmiah Bening : Belajar Bimbingan dan Konseling*. 4. 10.36709/bening.v4i2.12092.

- Fahri, L. M. (2021). Mediator dan peranannya dalam resolusi konflik. *PENSA*, 3(1), 114-125.
- Harmawati, Y., Maftuh, B., & Malihah, E. (2020). Desain playing with conflict sebagai model pembelajaran resolusi konflik. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 20(1), 22-27.
- Hartini, H., Sari, Y. K., & Fatih, M. (2022). Penerapan Pembelajaran Berbasis Konseling Sebaya Untuk Mereduksi Kecanduan Game Online. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3), 603-611.
- Hayati (2015). Pengaruh Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Role-Polaying Terhadap Perilaku Solidaritas Siswa Dalam Menolong Teman Kelas X Ips 1 Sma Negeri 11 Medan Tahun Ajaran 2014-2015
- Heryana, A., & Unggul, U. E. (2018). Informan dan pemilihan informan dalam Penelitian kualitatif. *Universitas Esa Unggul*, 25(15).
- Hidayat, R., & Malihah, E. (2020). Pendidikan Resolusi Konflik Melalui Pembelajaran Multikultural Pada Pendidikan Formal. *Buana Ilmu*, 5(1), 24-35.
- Ismail, R., Wakano, A., & Leasiwal, G. (2022). Resolusi Konflik Keagamaan Berbasis Kearifan Lokal: Studi Pela Gandong Di Ambon. *Living Islam: Journal Of Islamic Discourses*, 5(1).
- Jeong, H-W. (2009). Conflict Management And Resolution: An Introduction (1st Ed). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203864975>
- Kunniarti, D, G. Budjang dan Imran. 2016. Faktor-faktor Penyebab Konflik Sosial Antar Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Sungai Raya. *Jurnal Penelitian*.
- Kurniawan, Y., & Sudrajat, A. (2017). Peran teman sebaya dalam pembentukan karakter siswa MTs (Madrasah Tsanawiyah). *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 14(2).
- Lestari, A. S. (2021, December). Mereduksi Konflik Dalam Organisasi (Fenomena Konflik Di Lembaga Pendidikan Yayasan. In *Proceedings of Annual Conference on Islamic Educational Management* (pp. 690-709).
- Li, S., Kiuru, N., Palonen, T., Salmela-Aro, K., & Hakkarainen, K. (2020). Peer Selection and Influence: Students' Interest-Driven Sociodigital Participation and Friendship Networks. *Frontline Learning Research*, 8(4), 1-17.
- Mardison, S., & Fitri Yonalisa, R. (2021). *The Implementation Of Peer Counseling To Solve The Students Problem*. 138–145. <https://doi.org/10.32698/Icftk414>
- Marshall, M. (1996). The Key Informant Technique.. *Family Practice*, 13 1, 92-7 . <https://doi.org/10.1093/FAMPRA/13.1.92>.
- Murni, M. (2018). Manajemen Konflik Dalam Pendidikan. *Intelektualita*, 4(1).

- Muslikah, hariyadi, sigit, & amin, zakki. (2016). Pengembangan Model Peer Counseling sebagai Media Pengalaman Praktik Konseling. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 5(3), 48-52. <https://doi.org/10.15294/ijgc.v5i3.13509>
- Nadya, F., Malihah, E., & Wilodati, W. (2020). Kemampuan Resolusi Konflik Interpersonal dan Urgensinya pada Siswa. *Sosietas: jurnal pendidikan sosiologi*, 10(1), 775-790.
- Nawantara, R. D. (2017). Interpersonal Conflict Resolution Skill (Solusi Konstruktif Bagi Konflik Interpersonal Siswa). In *Seminar Nasional Bimbingan Konseling Universitas Ahmad Dahlan* (Vol. 2, pp. 179-187).
- Nurmala, I., Rachmayanti, R. D., & Devi, Y. P. (2023). Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Menjalankan Peran Sebagai Peer Educator. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(5), 912-918.
- Permatasari, A. (2018). Resolusi Konflik Dalam Penataan Dan Pembinaan Pkl Kota Bandung Menggunakan Teori Drama. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 18(1).
- Pitaloka, L.D. (2015). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Interaksi Sosial Siswa Lambat Belajar (Slow Learner) Disekolah Inklusi Smp Negeri 18 Malang.
- Prasetiawan, H. (2016). Konseling teman sebaya (peer counseling) untuk mereduksi kecanduan game online. *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 1-13.
- Priyantoro, D. E. (2017). Bimbingan dan Konseling untuk Motivasi Belajar. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1(2), 1-9.
- Purwoko, B. (2015). Konseling Resolusi Konflik untuk Meningkatkan Persepsi Positif Terhadap Konflik dan Sikap Kolaboratif Pada Siswa. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 3(2).
- Puspitasari, R., Maftuh, B., & Malihah, E. (2020). Membangun Keterampilan Resolusi Konflik Melalui Pkn Dengan Pendekatan Multikultural Di Smk Nu Temanggung. *Jurnal Kalacakra: Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 1(1), 1-8.
- Rahman, Z. A., Thahir, A. H., & Maimunah, D. U. (2022). Analisis Teori Fungsionalisme Struktural Talcott Person Atas Metode Pembagian Waris Adat Berbasis Resolusi Konflik Di Desa Jiken Kecamatan Tulangan, Sidoarjo. *Refleksi Jurnal Filsafat Dan Pemikiran Islam*, 21(1), 77. <https://doi.org/10.14421/Ref.2021.2101-05>
- Rika Sartika (2017). Persepsi Mahasiswa Terhadap Konflik Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Pendidikan Resolusi Konflik. *Edutech*, Tahun 16, Vol.16, No.1, Februari 2017
- Seers, K. (2011). Qualitative Data Analysis. *Evidence Based Nursing*, 15, 2 - 2. <https://doi.org/10.1136/Ebnurs.2011.100352>.

Dhavin Azka Maulana, 2024

IMPLEMENTASI MODEL BIMBINGAN SEBAYA (PEER GUIDANCE) SEBAGAI STRATEGI RESOLUSI KONFLIK DI SMP NEGERI 1 KATAPANG KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Shofi Puji Astiti. (2019). Efektivitas Konseling Sebaya (Peer Counseling) dalam Menuntaskan Masalah Siswa. *Indonesian Journal of Islamic Psychology* Volume 1. Number 2.,p-ISSN 2685-1482, e-ISSN 2714-7576
- Simmel, G. (1904). The Sociology of Conflict. I. *American Journal of Sociology*, 9, 490 - 525. <https://doi.org/10.1086/211234>.
- Sitompul, D. N. (2015). Pengaruh Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Role-Playing terhadap Perilaku Solidaritas Siswa Dalam Menolong Teman Di Sma Negeri 1 Rantau Utara T.A 2014/ 2015. *Jurnal Edutech*, 1(1).
- Subarkah, D. I. (2013). *Penerapan Mediasi Sebaya Untuk Menangani Konflik Interpersonal Siswa Kelas X APK di SMK Ketintang Surabaya* (Doctoral dissertation, State University of Surabaya).
- Sudrajat, D., Ilfiandra, & Saripah, I. (2017). *Model Konseling Resolusi Konflik Berlatar Bimbingan Komprehensif Untuk Mengembangkan Kompetensi Hidup Damai Dan Harmoni Siswa Smk*. *Jurnal Pedagogia* Vol 13, No 3 (2015)
- Suwarjo. (2008). Model Konseling Teman Sebaya Untuk Pengembangan Pengembangan Daya Lentur (Resilience): Studi Pengembangan Model Konseling Teman Sebaya Untuk Pengembangan Pengembangan Daya Lentur Anak Asuh Panti Sosial Asuhan Anak Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Uda, P. A. S. (2023). The Role of *Peer Guidance* and its Effect on Student Delinquency at SMA Kartika I-2 Medan: Peran Bimbingan Teman Sebaya dan Pengaruhnya terhadap Kenakalan Siswa di SMA Kartika I-2 Medan. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling Research*, 1(1), 12-20.
- Utomo, P., & Pahlevi, R. (2022). Peran Teman Sebaya sebagai Moderator Pembentukan Karakter Anak: Systematic Literature Review. *INSPIRATIF: Journal of Educational Psychology*, 1(1), 1-8.
- Wahono, M., Maftuh, B., & Malihah, E. (2021). Pendidikan Resolusi Konflik Berbasis Pesantren. *Untirta Civic Education Journal*, 6(1).
- Wahyudi, A., Supriyanto, A., & Prasetiawan, H. (2018). *Peer Guidance* untuk Mereduksi Perilaku Bullying Pada Remaja Muhammadiyah. *Journal of Biomedical Nanotechnology*, 2. <https://doi.org/10.26638/JBN.618.8651>.
- Wina Riani (2024). Efektivitas Konseling Teman Sebaya (Peer Counseling) Dalam Mereduksi Burnout Akademik Kelas XI SMAN 1 Pagerbarang. *Muria Research Guidance and Counselling Journal*. Vol. 3, No. 1, April 2024, Hal. 73-78. <https://doi.org/10.24176/mrgc.v3i1.12494>
- Wilodati (2019). Kemampuan Resolusi Konflik Interpersonal dan Urgensinya pada Siswa. *Sosietas Jurnal Pendidikan Sosiologi*

Zaenur rijal (2018). Evaluasi Program Peer Counseling Di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal ilmu pendidikan universitas negeri Yogyakarta*

Zuleyka, A., Hanum, N. C., Sari, Y. N., & Bhakti, C. P. (2022). Konseling Sebaya Sebagai Alternatif Penyelesaian Masalah Bagi Siswa Introverted. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 8(2), 24-28.

Website:

Monavia Ayu Rizaty. (2022). 8 Provinsi dengan Desa yang Menjadi lokasi Tawuran Pelajar Terbanyak Nasional, Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/28/tawuran-pelajar-paling-banyak-terjadi-di-jawa-barat>. Diakses 2024, 25 Februari

Prihatina, R. (2023) Manajemen Konflik dalam Organisasi : Konflik itu Negatif atau positif sih?. Diakses 2024, 5 Maret.

Van Kan. Peer Counseling Tool and Trade A Work Document. 1996. 3. Tersedia di web peer-counseling.org

Dokumen:

Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 7867/UN40/HK/2019 tentang Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah UPI tahun 2019

Thesis:

Astiti, S. P. (2015). Efektivitas konseling sebaya (Peer counseling) dalam menuntaskan masalah siswa studi di MAN 2 Yogyakarta. *UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.

Disertasi:

Ana, M. (2022). *Peran teman sebaya (peer) dalam pembentukan kepribadian siswa kelas VI di Sekolah Dasar Negeri 21 Lebong* (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno).

Kusumastuti, N. A. B. (2020). *Konseling Sebaya Dalam Mengatasi Konflik Pertemanan Antar Siswa Man 1 Yogyakarta* (Doctoral Dissertation, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta).